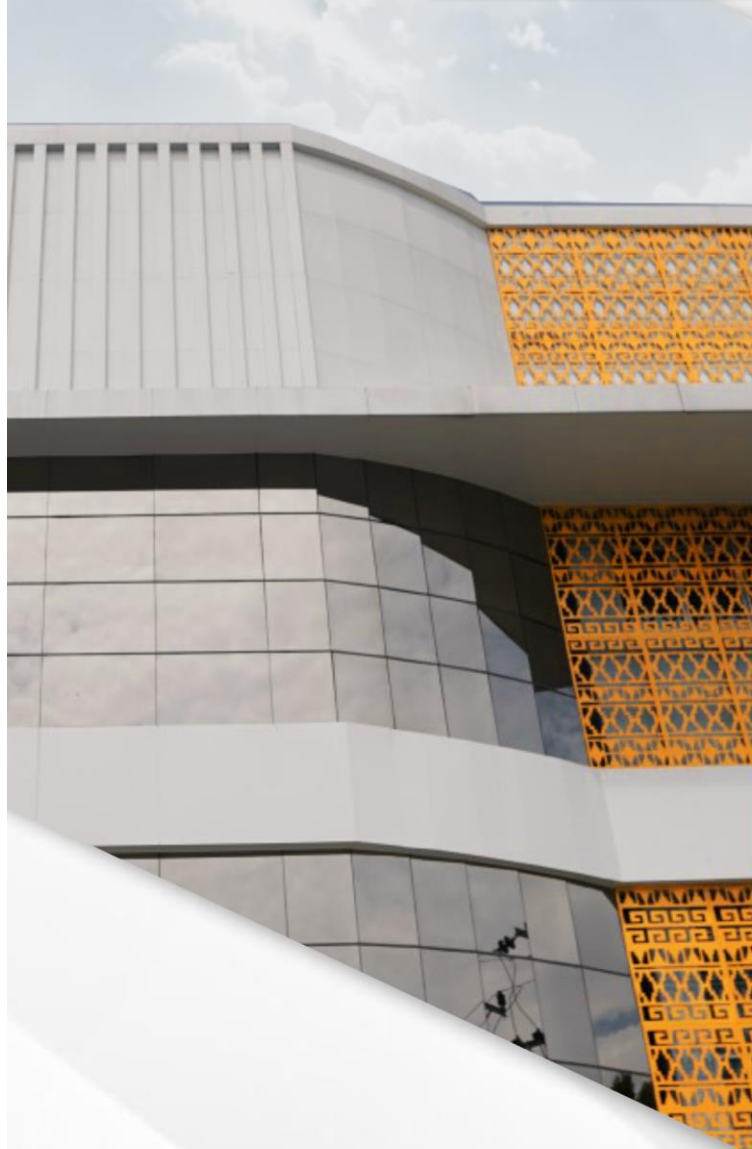




LAPORAN EVALUASI KINERJA REKTOR

UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA



TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya **Laporan Evaluasi Kepuasan terhadap Kinerja Rektor Universitas Harapan Bangsa Tahun 2022**. Laporan ini merupakan hasil kerja bersama yang melibatkan berbagai elemen sivitas akademika, sebagai bagian dari komitmen universitas dalam menerapkan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Evaluasi ini dilakukan melalui survei yang menjangkau pendapat mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mengenai lima aspek utama kinerja rektor, yaitu kepemimpinan akademik dan visi misi, tata kelola dan manajemen institusi, peningkatan mutu dan reputasi, pelayanan dan komunikasi, serta kepuasan umum. Hasil dari survei ini tidak hanya merekam persepsi terhadap capaian yang telah dilakukan, tetapi juga menjadi cermin reflektif terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki ke depan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi strategis bagi pimpinan universitas dalam menyusun kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis kebutuhan nyata dari seluruh stakeholder kampus. Selain itu, hasil evaluasi ini juga diharapkan memperkuat budaya mutu dan semangat evaluatif dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan survei ini, serta tim penyusun yang telah menyajikan laporan secara sistematis dan objektif. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan tata kelola dan kepemimpinan Universitas Harapan Bangsa menuju kampus yang unggul, humanis, dan berdaya saing global.

Purwokerto, November 2022

Lembaga Penjamin Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
I. Pendahuluan	3
II. Metodologi.....	4
III. Hasil Evaluasi Per Aspek	Error! Bookmark not defined.
A. Kepemimpinan Akademik dan Visi Misi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tata Kelola dan Manajemen Institusi.....	7
C. Peningkatan Mutu dan Reputasi Institusi.....	4
D. Pelayanan dan Komunikasi	6
E. Kepuasan Umum	8
IV. Analisis Umum dan Temuan Utama.....	9
V. Rekomendasi.....	8
VI. Tindak lanjut	11
VII. Penutup	10

I. Pendahuluan

Evaluasi kinerja rektor merupakan bagian dari upaya Universitas Harapan Bangsa dalam memastikan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Survei tahun 2022 ini disusun sebagai instrumen penilaian terhadap persepsi sivitas akademika—mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan—atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab rektor dalam memimpin universitas. Kegiatan ini menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang mendorong evaluasi berkala sebagai dasar pengambilan kebijakan berbasis data.

Tahun 2022 merupakan masa transisi penting bagi UHB setelah dua tahun masa pandemi, dengan fokus pada penguatan transformasi digital, pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi, serta ekspansi kerja sama strategis baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam situasi ini, peran rektor sebagai pengarah kebijakan dan penjaga arah strategis institusi menjadi sangat krusial, sehingga evaluasi terhadap kinerjanya menjadi langkah penting dalam memastikan efektivitas tata kelola dan keberhasilan pelaksanaan program prioritas.

Survei ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala Likert dan mencakup lima aspek utama yang mencerminkan area tanggung jawab rektor: (1) Kepemimpinan Akademik dan Visi Misi, (2) Tata Kelola dan Manajemen Institusi, (3) Peningkatan Mutu dan Reputasi Institusi, (4) Pelayanan dan Komunikasi, serta (5) Kepuasan Umum. Instrumen ini disusun untuk menangkap persepsi responden secara objektif terhadap kualitas kepemimpinan rektor, baik dalam dimensi strategis maupun operasional. Pelibatan seluruh unsur sivitas

akademika juga diharapkan menjadi refleksi nyata atas semangat kolegalitas dan partisipasi yang diusung oleh UHB.

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan tugas rektor sepanjang tahun 2022, sebagai dasar penyempurnaan tata kelola institusi, serta untuk merumuskan kebijakan strategis ke depan yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi mutu.** Selain itu, evaluasi ini diharapkan menjadi sarana bagi sivitas akademika untuk memberikan masukan konstruktif yang dapat memperkuat hubungan antara pimpinan universitas dan komunitas kampus. Dengan demikian, hasil survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai pijakan transformasi kelembagaan menuju visi universitas sebagai kampus unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

II. Metodologi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan, pelaksanaan survei kepuasan terhadap kinerja Rektor Universitas Harapan Bangsa tahun 2022 dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan persepsi dan pengalaman responden secara terukur, sekaligus memungkinkan analisis komparatif antar-aspek kepemimpinan dan manajemen institusi. Instrumen yang digunakan dirancang sedemikian rupa untuk menangkap umpan balik secara menyeluruh dari berbagai kelompok sivitas akademika.

Survei ini dilaksanakan selama bulan November hingga Desember 2022 dan melibatkan total 410 responden, terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Ketiga kelompok ini dipilih secara proporsional untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan pandangan dari semua unsur kampus yang berinteraksi langsung dengan kebijakan dan pelayanan pimpinan universitas.

Seluruh responden mengisi kuesioner secara anonim dan independen, untuk menjaga obyektivitas dan kejujuran dalam memberikan penilaian.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5, di mana skor 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan skor 5 menunjukkan “sangat setuju”. Aspek yang dievaluasi meliputi lima domain utama: (1) Kepemimpinan Akademik dan Visi Misi, (2) Tata Kelola dan Manajemen Institusi, (3) Peningkatan Mutu dan Reputasi Institusi, (4) Pelayanan dan Komunikasi, serta (5) Kepuasan Umum. Masing-masing aspek mencakup indikator yang dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik serta praktik kepemimpinan yang ideal dalam konteks pendidikan tinggi.

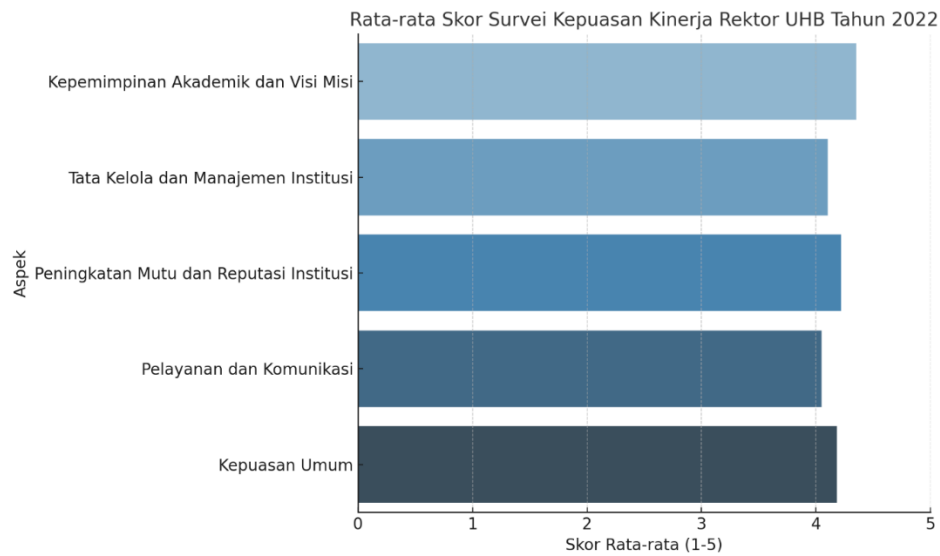
- Waktu Pelaksanaan: November–Desember 2022
- Jumlah Responden: 410 orang
 - Mahasiswa: 260
 - Dosen: 95
 - Tenaga Kependidikan: 55
- Metode: Kuesioner berbasis skala Likert (1 – Sangat Tidak Setuju, 5 – Sangat Setuju)
- Aspek yang Dinilai:
 - Kepemimpinan Akademik dan Visi Misi
 - Tata Kelola dan Manajemen Institusi
 - Peningkatan Mutu dan Reputasi Institusi
 - Pelayanan dan Komunikasi
 - Kepuasan Umum

III. Hasil Evaluasi

Hasil survei evaluasi kinerja Rektor Universitas Harapan Bangsa tahun 2022 menunjukkan respons yang positif dari sivitas akademika terhadap berbagai aspek kepemimpinan dan tata kelola institusi. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 410 responden, terlihat bahwa seluruh aspek yang dievaluasi memperoleh skor rata-rata di atas 4.00 dalam skala Likert 1–5. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja rektor secara umum dinilai berada dalam kategori ****baik****, dengan apresiasi tertinggi pada aspek visi kepemimpinan dan penguatan mutu institusi.

Kelima aspek yang dievaluasi mencakup kepemimpinan akademik dan visi misi, tata kelola dan manajemen institusi, peningkatan mutu dan reputasi, pelayanan dan komunikasi, serta kepuasan umum. Setiap aspek terdiri dari sejumlah indikator yang dirancang untuk menangkap persepsi responden secara menyeluruh. Data ini memberikan dasar penting dalam memahami kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan dalam kinerja pimpinan universitas, sekaligus menjadi rujukan dalam merumuskan kebijakan strategis di masa mendatang.

Secara umum, kinerja Rektor UHB pada tahun 2022 menunjukkan pencapaian yang stabil dan konstruktif, dengan skor tertinggi pada aspek kepemimpinan akademik (4.35) dan skor terendah pada aspek pelayanan dan komunikasi (4.05). Hal ini menandakan bahwa meskipun kepemimpinan dinilai kuat dan arah pengembangan institusi telah berjalan baik, masih terdapat kebutuhan untuk memperkuat komunikasi yang lebih efektif dan responsif terhadap sivitas akademika.



Rata-rata Skor Tiap Aspek

No Aspek	Skor Rata-rata
1 Kepemimpinan Akademik dan Visi Misi	4.35
2 Tata Kelola dan Manajemen Institusi	4.10
3 Peningkatan Mutu dan Reputasi Institusi	4.22
4 Pelayanan dan Komunikasi	4.05
5 Kepuasan Umum	4.18

B. Tata Kelola dan Manajemen Institusi (4.10)

Meskipun skor cukup tinggi, beberapa responden mencatat perlunya perbaikan dalam konsistensi pelaksanaan kebijakan dan efektivitas koordinasi antar unit.

C. Peningkatan Mutu dan Reputasi Institusi (4.22)

Rektor dinilai berhasil memperluas kerja sama institusional dan mendukung peningkatan akreditasi serta publikasi ilmiah. Mahasiswa juga merasakan adanya peningkatan fasilitas dan layanan akademik.

D. Pelayanan dan Komunikasi (4.05)

Ada kesenjangan dalam persepsi antara tenaga kependidikan dan mahasiswa terkait keterbukaan informasi dan komunikasi langsung dengan pimpinan universitas.

E. Kepuasan Umum (4.18)

Sebagian besar responden menyatakan puas dan mendukung rektor untuk terus melanjutkan kebijakan peningkatan mutu serta pemberdayaan sivitas akademika.

IV. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari survei kepuasan sivitas akademika, terdapat beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk peningkatan kualitas kepemimpinan dan tata kelola universitas di masa mendatang. Meskipun secara umum kinerja rektor memperoleh penilaian yang baik, hasil analisis memperlihatkan adanya kebutuhan untuk memperkuat komunikasi, mempercepat layanan administratif, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan era digital yang semakin dinamis.

Salah satu sorotan utama dalam temuan ini adalah pentingnya membangun ****mekanisme komunikasi dua arah**** yang lebih terbuka antara pimpinan universitas dan mahasiswa. Banyak responden menginginkan adanya ruang dialog yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi secara langsung dan ditindaklanjuti secara konkret. Untuk itu,

diperlukan strategi komunikasi yang lebih inklusif, baik melalui media daring maupun forum tatap muka yang lebih rutin dan bermakna.

Selain itu, sinergi lintas unit kerja menjadi aspek penting yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam mendukung efisiensi layanan akademik dan administratif. Kolaborasi antardepartemen atau biro di lingkungan kampus dapat mempercepat alur pelayanan, mengurangi tumpang tindih tugas, dan memperkuat budaya kerja kolektif. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah dengan membentuk tim lintas unit untuk merespons kebutuhan layanan prioritas secara cepat dan tepat sasaran. Tidak kalah penting, universitas perlu melanjutkan dan mempercepat digitalisasi kampus sebagai respons terhadap perubahan perilaku sivitas akademika yang semakin berbasis teknologi. Sistem informasi terintegrasi, aplikasi layanan daring, dan otomatisasi proses akademik bukan hanya menjadi simbol kemajuan, tetapi juga menjadi kebutuhan mendasar dalam menciptakan kampus yang adaptif dan responsif terhadap generasi digital. Dengan menggabungkan strategi komunikasi yang efektif, efisiensi internal, dan pemanfaatan teknologi, Universitas Harapan Bangsa dapat terus berkembang sebagai institusi yang dinamis, partisipatif, dan unggul dalam pelayanan.

1. Perkuat mekanisme feedback dua arah antara mahasiswa dan pimpinan.
2. Tingkatkan kolaborasi lintas unit kerja untuk percepatan layanan administrasi.
3. Fasilitasi forum evaluasi dan aspirasi rutin, misalnya melalui townhall meeting.
4. Lanjutkan pengembangan digitalisasi kampus agar lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan era baru.

VI. Penutup

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya reflektif dan berkelanjutan Universitas Harapan Bangsa dalam menjaga akuntabilitas dan meningkatkan kualitas tata kelola institusi pendidikan tinggi. Melalui hasil evaluasi kinerja rektor tahun 2022, sivitas akademika telah memberikan masukan yang bermakna sebagai cerminan dinamika hubungan antara kepemimpinan kampus dan komunitas akademik yang dipimpinnya. Laporan ini bukan sekadar dokumen formal, tetapi wujud nyata dari komitmen bersama untuk membangun universitas yang lebih adaptif, inklusif, dan berdaya saing.

Laporan ini menggambarkan persepsi positif terhadap kinerja rektor pada tahun 2022, dengan catatan penting sebagai umpan balik membangun. Capaian dalam aspek kepemimpinan akademik, penguatan mutu, dan reputasi institusi memperoleh apresiasi yang tinggi dari responden. Namun, temuan-temuan terkait komunikasi, pelayanan, dan pelibatan sivitas akademika juga memberikan sinyal bahwa perbaikan sistemik perlu terus dilakukan secara konsisten dan progresif. Dengan menjadikan hasil survei ini sebagai sumber pembelajaran dan arah perbaikan, diharapkan pimpinan universitas dapat merancang kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan seluruh stakeholder kampus. Tata kelola yang partisipatif, kepemimpinan yang menginspirasi, serta sistem pelayanan yang efisien merupakan fondasi penting untuk memperkuat posisi UHB sebagai institusi pendidikan tinggi yang relevan dengan tantangan zaman.

Lebih dari itu, laporan ini menunjukkan pentingnya membangun budaya evaluatif yang sehat, di mana seluruh elemen kampus tidak hanya menjadi objek kebijakan, tetapi juga memiliki ruang untuk menilai, memberi masukan, dan ikut membentuk arah pembangunan universitas. Keberlanjutan praktik evaluasi ini akan memperkuat kepercayaan sivitas terhadap

manajemen institusi dan menciptakan lingkungan kampus yang kolaboratif dan dinamis.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat dijadikan rujukan dalam menyusun strategi dan rencana kerja universitas ke depan. Dengan landasan data dan aspirasi dari sivitas akademika, Universitas Harapan Bangsa diharapkan terus tumbuh menjadi kampus unggul yang menjunjung nilai integritas, inovasi, dan keberlanjutan. Laporan ini menggambarkan persepsi positif terhadap kinerja rektor pada tahun 2022, dengan catatan penting sebagai umpan balik membangun. Diharapkan laporan ini menjadi dasar penguatan tata kelola dan kepemimpinan yang berorientasi mutu dan inklusif.